

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan guna mencapai tujuan yang di targetkan pemilik yaitu untuk mendapatkan laba maksimal (Ukhriyawati dan Rika:2018). Tujuan yang lainnya yaitu tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan (Ukhriyawati dan Rika:2018), sedangkan tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh pendapatan maksimal dengan sumber daya yang dimiliki. Nilai perusahaan merupakan nilai yang bersedia dibayar oleh investor untuk perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan investor yang diberikan kepada perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang semakin meningkat, hal tersebut berarti nilai perusahaan juga semakin meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik oleh karena itu investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan.

Perusahaan sektor manufaktur merupakan perusahaan yang mempunyai prospek dalam peningkatan nilai investasi dan ekspor yang dapat menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut kemenperin rata-rata pertumbuhan investasi di sektor industri manufaktur selama enam tahun belakangan (2011-2017) mencapai 45,8 persen dari total investasi di Indonesia (Pitoko, 2018). Pada penutupan perdagangan tahun 2018 dengan IHSG yang menguat 0,06% dibandingkan penutupan hari sebelumnya, perusahaan sektor manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang sahamnya menguat di tahun 2018 yaitu industry dasar dan kimia sebesar 24,01% dan aneka industri 0,96% (Wareza, 2018).

Pada penelitian ini penulis mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnama (2016) mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Namun

perbedaannya terletak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2018. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan industri manufaktur mengalami peningkatan harga saham. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Sujoko,2007). Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah keadaan pasar, tingkat suku bunga ataupun nilai tukar. Sedangkan faktor internal dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan faktor nilai perusahaan dari sisi internal perusahaan karena faktor internal lebih mudah dikendalikan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi yang akan dilihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Profitabilitas menurut Setyani (2018) yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada aset yang dimiliki, tingkat penjualan, serta modal tertentu. Maka suatu perusahaan harus mengelola operasionalnya dengan baik agar selalu berada pada keadaan yang menguntungkan. Hal tersebut memberikan manfaat positif pada perusahaan misalnya semakin bertambahnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang berarti harga saham juga akan semakin meningkat. Modal dari luar perusahaan dapat meningkat karena adanya kepercayaan atau respon positif dari pemegang saham terhadap perusahaan, sehingga nilai suatu perusahaan ikut meningkat. Maka dalam hal ini profitabilitas dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan dan proksi dari profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *return on equity*. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu oleh Setyani (2018); Sucipto (2018); Mutmainah, Zahra dan Puspita (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memberi pengaruh pada nilai perusahaan artinya semakin besar profit atau keuntungan yang didapat perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya yang akan berpengaruh pada harga saham perusahaan yang semakin tinggi. Hal tersebut akan mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan meskipun harga saham tinggi, karena investor percaya bahwa mereka akan mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi pula.

Nilai dari perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam penggunaan keuntungan yang menjadi hak pemegang saham apakah akan diberikan sebagai dividen atau akan disimpan sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan pada masa mendatang (Husnan dan Enny, 2015:309). Proksi dari kebijakan dividen yang digunakan pada penelitian ini adalah *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih setelah pajak yang diberikan kepada investor sebagai bentuk dividen. *Dividend payout ratio yang semakin tinggi* akan menambah keuntungan para investor (Musthafa, 2017:97). Berdasarkan teori *bird in the hand*, kebijakan dividen memberikan pengaruh positif pada harga pasar saham (Sudana, 2011:169). Semakin besar jumlah pembagian dividen kepada investor menjadi daya tarik para investor pada perusahaan yang akan berdampak pada harga saham perusahaan yang semakin meningkat. Hal tersebut didukung penelitian terdahulu oleh Purnama (2016); Sucipto (2018) yang mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi dividen yang diberikan kepada investor maka semakin meningkat kepercayaan investor kepada perusahaan.

Selain faktor-faktor tersebut nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi yang diterapkan perusahaan. Keputusan investasi yang akan diambil perusahaan akan menentukan nilai perusahaan jika investasi yang diambil mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Proksi keputusan investasi yang digunakan yaitu *price earning ratio* (PER). Menurut Hanafi (2016:3) keputusan investasi bertujuan untuk mendapatkan tingkat laba yang tinggi, dengan tingkat risiko tertentu. Keputusan dalam berinvestasi sebaiknya dilakukan dengan menentukan komposisi investasi yang ideal antara tingkat keuntungan dengan risiko dari investasi tersebut. Jika perusahaan mampu mengendalikan tingkat risiko dari investasi yang diambil maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Sehingga perusahaan dapat menerbitkan surat berharga dengan biaya minimal dan mendatangkan aliran kas masuk yang positif hal itu akan menciptakan nilai perusahaan yang positif. Hal tersebut didukung oleh penelitian

terdahulu dari Purnama (2016); dan Mutmainah (2019) yang mengemukakan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini semakin meningkat tingkat keputusan investasi yang ditetapkan maka akan semakin meningkat pula kesempatan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi mampu mempengaruhi ketertarikan pemegang saham untuk berinvestasi. Pada penelitian terdahulu oleh Purnama (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *price to book value* (PBV) karena PBV sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku perusahaan tersebut. Rasio nilai pasar dapat menjadi sebuah informasi bagi investor mengenai kinerja tahun sebelumnya dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Nilai PBV yang tinggi artinya reaksi pasar akan memberikan kepercayaan pada kinerja dan prospek perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: **Pengaruh *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2018.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 – 2018?
2. Apakah *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 – 2018?
3. Apakah *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 – 2018?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menguji signifikansi pengaruh positif ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 – 2018.
2. Menguji signifikansi pengaruh positif DPR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 – 2018.
3. Menguji signifikansi pengaruh positif PER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 – 2018.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan referensi untuk penelitian yang akan datang tentang profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mempertimbangkan faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *return on equity* (profitabilitas), *dividend payout ratio* (kebijakan investasi) dan *price earning ratio* (keputusan investasi).

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian diuraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian yang terdiri dari desain penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik penyampelan.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab analisis dan pembahasan diuraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab simpulan dan saran diuraikan mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dalam penelitian dan saran.